

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG MEDIA PEMBELAJARAN
GURU DAN KEPEMIMPINAN GURU TERHADAP PRESTASI
BELAJAR KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS X
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI
1 SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/2014**

NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Akuntansi



Oleh

HANUNG ADI SETIAWAN

A 210 090 074

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2014



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: ums@ums.ac.id

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Djumali, M.Pd

NIK : 144

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Hanung Adi Setiawan

NIM : A 210 090 074

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG MEDIA PEMBELAJARAN GURU DAN KEPEMIMPINAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/2014

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Juni 2014

Pembimbing

Drs. Djumali, M.Pd

NIK. 144

ABSTRAK

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG MEDIA PEMBELAJARAN GURU DAN KEPEMIMPINAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR KEWIRAUSAHAAN PADA SISWA KELAS X SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI 1 SRAGEN TAHUN AJARAN 2013/2014

Oleh

Hanung Adi Setiawan A210090074, Program Studi Pendidikan Akuntansi,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2014.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: 1) pengaruh persepsi siswa tentang media pembelajaran guru terhadap prestasi belajar, 2) pengaruh kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar, 3) pengaruh persepsi siswa tentang media pembelajaran guru dan kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK Negeri 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014 berjumlah 160 siswa dengan sampel sebanyak 110 siswa yang diambil dengan teknik *proporsional random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi dan metode angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linier ganda, uji t, uji F, sumbangan efektif dan sumbangan relatif.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh persamaan regresi linier ganda sebagai berikut $Y = 14,138 + 1,000X_1 + 0,486X_2$, artinya prestasi belajar dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang media pembelajaran guru dan kepemimpinan guru. Berdasarkan analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa: (1) persepsi siswa tentang media pembelajaran guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel persepsi siswa tentang media pembelajaran guru sebesar 5,338 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $5,338 > 1,982$ (α 0,05). (2) persepsi siswa tentang kepemimpinan guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Hal ini terbukti berdasarkan hasil perhitungan t_{hitung} untuk variabel persepsi siswa tentang kepemimpinan guru sebesar 2,248 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,248 > 1,982$ (α 0,05). (3) persepsi siswa tentang media pembelajaran guru dan persepsi siswa tentang kepemimpinan guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar Kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh F_{hitung} sebesar 36,065 lebih besar dari F_{tabel} 3,081 pada taraf signifikansi $< 0,05$ yaitu 0,000. (4) Hasil perhitungan untuk nilai R^2 sebesar 0,403, dengan kontribusi persepsi siswa tentang media pembelajaran guru sebesar 37,4% dan kontribusi persepsi siswa tentang kepemimpinan guru sebesar 2,9%, berarti 40,3% prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh variabel persepsi siswa tentang media pembelajaran guru dan persepsi siswa tentang kepemimpinan guru, sisanya sebesar 59,7% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak ikut dalam penelitian ini.

Kata Kunci : media pembelajaran, kepemimpinan guru, prestasi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang harus dipenuhi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bertanah air. Maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan bangsa itu sendiri, dan kompleksnya masalah kehidupan menuntut sumber daya yang handal dan mampu berkompetisi. Oleh karena itu, bidang pendidikan masih harus mendapat prioritas, perhatian, dan pengarahan yang serius, baik pemerintah, masyarakat pada umumnya dan pengelolaan pada khususnya.

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang memberikan sumbangan yang sangat besar terhadap pembangunan sarana kehidupan, sehingga kehidupan manusia dari waktu ke waktu semakin membaik. Siswa dikatakan berhasil dalam menempuh pendidikan dapat dilihat dari prestasi yang telah diperoleh. Menurut Sukmadinata (2003:101), "Prestasi belajar adalah realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial yang dimiliki seseorang". Prestasi belajar dapat digunakan sebagai tolak ukur untuk siswa. Dengan menggunakan evaluasi dapat mengukur seberapa jauh siswa mampu memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

Untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal, banyak dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu yang penting dalam penunjang keberhasilan seorang siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah adanya kelengkapan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar. Kemampuan yang berasal dari dalam diri siswa merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Media pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar.

Guru sebagai pengelola kelas dituntut persiapannya secara lengkap. Selain menguasai metode-metode mengajar, seorang guru harus menguasai pengetahuan yang lebih luas dari materi yang diajarkan, karena guru secara langsung berhubungan dengan siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk itu guru harus bisa menggunakan media yang lebih menarik agar siswa tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran.

Di samping media pembelajaran ada hal lain yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu kepemimpinan guru. Kepemimpinan merupakan suatu kemampuan dan kesiapan seseorang untuk mempengaruhi, membimbing dan mengarahkan atau mengelola orang lain agar mereka mau berbuat sesuatu demi tercapainya tujuan bersama (Burhanuddin, 1994:2). Oleh karena itu, keberhasilan dalam proses belajar mengajar tidak luput dari peran penting seorang pemimpin dalam hal ini adalah guru.

Tujuan diadakannya penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran guru terhadap prestasi belajar kewirausahaan kelas X SMK Negeri 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014, 2) Untuk mengetahui adanya pengaruh kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014, 3) Untuk mengetahui adanya pengaruh media pembelajaran guru dan kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar kewirausahaan siswa kelas X SMK Negeri 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan peneliti dan dapat dilaksanakan dengan cara terencana, sistematis dan dapat mencapai tujuan. Metode penelitian menurut Arikunto (2002:136), "Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitian". Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket dan dokumentasi, maka penelitian ini merupakan penelitian survei dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas X SMK Negeri 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014. Objek penelitian adalah persepsi siswa tentang media pembelajaran guru dan kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Sragen tahun ajaran 2013/2014. Waktu penelitian ini dimulai dari bulan Januari 2014 sampai selesainya penelitian ini. Pengambilan sampel menurut Sugiyono (2010:115-126) dengan taraf kesalahan 5% sejumlah 110 siswa dan menggunakan *proporsional random sampling* yaitu yang penggunaan

teknik ini dikarenakan subyeknya bersifat homogen, memiliki prestasi yang berbeda dan sampel sudah ditentukan diambil seimbang sesuai kelasnya dalam siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura Tahun Ajaran 2013/2014. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat dan variabel bebas. Variabel terikatnya yaitu prestasi belajar (Y), sedangkan variabel bebasnya yaitu media pembelajaran (X_1) dan kepemimpinan guru (X_2). Dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diujicobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 20 siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Kartasura tahun ajaran 2013/2014 yang tidak menjadi sampel. Hasil uji coba instrumen dianalisis dengan menggunakan uji validitas dan uji realibilitas. Hasil dari pengumpulan data kemudian diuji dengan menggunakan uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier ganda kemudian dilakukan pengujian hipotesis dari hipotesis yang telah diajukan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

SMK Negeri 1 Sragen terletak di dalam kota Sragen di lingkungan persekolahan. Lokasi SMK Negeri 1 sragen sangat strategis dan dekat dengan GOR Diponegoro, sehingga sangat menunjang suasana diklat dan olah raga. Luas sekolah kurang lebih 13.570 m². Untuk menunjang pendidikan dan pelatihan, sekolah mempunyai berbagai fasilitas diantaranya: Ruang praktek computer, perpustakaan, ruang unit produksi, bank mini, koperasi pelajar, ruang ibadah, ruang siding, ruang bersama (aula), kantin dan warung internet yang seluruhnya berada dilingkungan sekolah. Status akreditasi sekolah A yang telah memiliki sertifikasi ISO SMM 9001:200 dengan nomor 01 100075812 An Audit was performed report No 075812 Tanggal 28 Februari 2008 yang dikeluarkan oleh PT TUV International Indonesia.

Visi dari SMK Negeri 1 Sragen sebagai penghasil sumber daya manusia yang profesional, berbudi luhur, berwawasan teknologi, dan mandiri dalam bidang Bisnis dan Manajemen yang mampu menjawab tantangan zaman. Selain itu,

sekolah juga memiliki misi antara lain 1) Membentuk tamatan yang berkhak mulia, berkeperibadian luhur, dan mampu beradaptasi. 2) Menyiapkan tenaga yang terampil tingkat menengah yang berkualitas dan mampu menjawab tantangan zaman. 3) Menyiapkan wirausahawan yang ulet, cakap, kreatif, dan mandiri dalam bidang Bisnis dan Manajemen. 4) Menerapkan prinsip pelayanan prima dan jiwa wirausaha. 5) Meningkatkan peran serta masyarakat, dunia usaha, unit produksi dalam pengembangan sekolah. 6) Meningkatkan tenaga kependidikan yang memiliki kompetensi, inovatif, berwawasan luas, dan menguasai perkembangan teknologi.

Tujuan dari SMK Negeri 1 Sragen yaitu 1) Menyiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja serta mengembangkan sikap profesional. 2) Menyiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan dirinya di era globalisasi. 3) Menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah untuk mengisi kebutuhan dunia usaha/dunia industri pada saat ini maupun di masa mendatang. 4) Meningkatkan tamatan sekolah menjadi warga negara normatif, adaptif, produktif, kreatif, dan inovatif.

Data prestasi belajar (Y), hasil dari analisis output *SPSS For Windows 16.0* diperoleh : Mean sebesar 74,682 dengan *standar error of mean* sebesar 1,050, Median sebesar 75,500, Modus sebesar 78, Skor maksimal diperoleh angka 98, skor minimal diperoleh angka 50, Standar deviasi sebesar 11,017 yang merupakan akar dari *variance* yaitu 121,393. *Skewness* sebesar -0,402 yang diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *Std.Error Skewness* sebesar 0,230 dan diperoleh hasil -1,747. Kurtosis sebesar -0,452 dan diubah ke nilai rasio dengan cara memebagi dengan *Std.Error Kurtosis* sebesar 0,457 dan diperoleh hasil -0,207.

Data media pembelajaran (X_1) yang diperoleh melalui angket. Hasil analisis output *SPSS For Windows 16.0* diperoleh : Mean sebesar 41,65 dengan *standar error of mean* sebesar 0,516, Median sebesar 42, Modus sebesar 43, Skor maksimal diperoleh angka 54, Skor minimal diperoleh angka 28, Standar deviasi sebesar 5,413 yang merupakan akar dari *variance* yaitu 29,295. *Skewness* sebesar -0,271 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *Std.Error*

Skewness sebesar 0,230 dan diperoleh hasil -1,1178. Kurtosis diperoleh sebesar 0,211 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan Std.Error Kurtosis sebesar 0,457 dan memperoleh angka 0,461.

Data kepemimpinan guru diperoleh melalui angket. Hasil analisis output *SPSS For Windows 16.0* diperoleh : Mean sebesar 38,88 dengan *standar error of mean* sebesar 0,447, Median sebesar 39, Modus sebesar 39, Skor maksimal diperoleh angka 47, Skor minimal diperoleh angka 29, standar deviasi 4,688 yang merupakan akar dari *variance* 21,977. *Skewness* sebesar -0,178 dan diubah ke angka rasio dengan cara membagi dengan *Std.Error Skewness* sebesar 0,230 dan diperoleh angka sebesar -0,773. Kurtosis sebesar -0,821 dan diubah ke angka rasio dengan membagi dengan Std.Error Kurtosis sebesar 0,457 dan diperoleh hasil -1,796.

Berdasarkan uji validitas diketahui bahwa semua item pernyataan baik dari variabel prestasi belajar, media pembelajaran, dan kepemimpinan guru dinyatakan valid. Dapat dinyatakan valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Berdasarkan uji uji reliabilitas (r_{11}) dari media pembelajaran sebesar 0,944 dan kepemimpinan guru sebesar 0,917.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji normalitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah regresi variabel dependen, variabel independen, atau keduanya memiliki distribusi normal atau mendekati normal yang menggunakan teknik uji *Liliefors* atau dalam program SPSS disebut juga dengan *Kolmogorov-Smirnov* menyimpulkan bahwa data dari prestasi belajar, media pembelajaran, dan kepemimpinan guru, dengan nilai $L_{hitung} < L_{tabel}$. Untuk variabel prestasi belajar yaitu $0,071 < 0,084$ atau nilai signifikansi sebesar 0,200. Variabel media pembelajaran yaitu sebesar $0,077 < 0,084$ atau nilai signifikansi sebesar 0,115. Variabel kepemimpinan guru yaitu sebesar $0,062 < 0,084$ atau signifikansi sebesar 0,200.

Hasil uji prasyarat analisis dari uji linearitas yang digunakan untuk mengetahui apakah model hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat merupakan hubungan garis lurus (hubungan linier) atau untuk mengetahui apakah setiap variabel bebas dan variabel terikat bersifat linier atau tidak yang

menggunakan bantuan *SPSS For Windows 16.0* antara variabel media pembelajaran terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,375 < 1,667$ dan nilai signifikansi $0,151 > 0,05$. Sedangkan untuk variabel kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar menunjukkan bahwa mempunyai hubungan yang linier dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $1,639 < 1,736$ dengan nilai signifikansi $0,070 > 0,05$.

Uji prasyarat analisis telah terpenuhi, kemudian dilakukan analisis regresi linier ganda yang dilakukan dengan bantuan *SPSS For Windows 16.0*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran dan kepemimpinan guru mempunyai pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Hal itu dapat dilihat dari persamaan regresi linier yaitu $Y = 15,545 + 0,991X_1 + 0,463X_2$, berdasarkan persamaan tersebut terlihat bahwa koefisien regresi dari masing-masing variabel independen bernilai positif, media pembelajaran dan kepemimpinan guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Nilai 15,545 menyatakan jika media pembelajaran dan kepemimpinan guru dianggap konstan, maka prestasi belajar akan sama dengan 15,545. Nilai 0,991 menyatakan jika media pembelajaran meningkat satu poin maka skor prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,991 (dengan asumsi variabel motivasi belajar siswa dianggap konstan), sedangkan nilai 0,463 menyatakan jika kepemimpinan guru meningkat satu poin maka skor prestasi belajar akan meningkat sebesar 0,463 (dengan asumsi variabel media pembelajaran dianggap konstan).

Variabel media pembelajaran terhadap prestasi belajar. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel media pembelajaran terhadap prestasi belajar sebesar 0,991 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kemandirian belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel media pembelajaran terhadap prestasi belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $5,349 > 1,982$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sumbangan relatif sebesar 75,64% dan sumbangan efektif sebesar 30%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi media pembelajaran akan semakin tinggi prestasi belajar,

begitu juga sebaliknya semakin rendah media pembelajaran maka semakin rendah pula prestasi belajar.

Variabel kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar. Hasil uji hipotesis pertama diketahui bahwa koefisien arah regresi dari variabel kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar sebesar 0,463 atau positif, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel kepemimpinan guru berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Kemudian berdasarkan uji keberartian koefisien regresi linier berganda untuk variabel kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,160 > 1,982$ dan nilai signifikan $0,033 < 0,05$. Sumbangan relatif sebesar 24,37% dan sumbangan efektif sebesar 9,7%. Dari hasil tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tinggi kepemimpinan guru akan semakin tinggi prestasi belajar, begitu juga sebaliknya semakin rendah kepemimpinan guru maka semakin rendah pula prestasi belajar.

Variabel media pembelajaran dan kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar. Hasil uji F atau uji keberartian regresi linier berganda diketahui bahwa nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $35,249 > 3,081$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa media pembelajaran dan kepemimpinan guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat dikatakan bahwa semakin tingginya medi pembelajaran dan semakin tinggi kepemimpinan guru akan meningkatkan prestasi belajar. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah media pembelajaran dan semakin rendah kepemimpinan guru akan menurunkan prestasi belajar. Kemudian koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,397 yang berarti bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat adalah sebesar 39,7%. Dari hasil perhitungan diketahui bahwa variabel media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa memberikan sumbangan relatif 75,64% dan sumbangan efektif sebesar 30%. Variabel kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar sumbangan relatif sebesar 24,37% dan sumbangan efektif sebesar 9,7%. Dengan melihat dari sumbangan relatif dan sumbangan efektif, hal ini menunjukkan bahwa variabel media pembelajaran memiliki pengaruh yang dominan terhadap prestasi belajar siswa.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan 1) Hasil analisis regresi linier ganda diperoleh persamaan $Y = 14,138 + 1,000X_1 + 0,486X_2$ yang artinya prestasi belajar Ekonomi dipengaruhi oleh variabel media pembelajaran (X_1) dan kepemimpinan guru (X_2). Variabel media pembelajaran (X_1) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Terbukti dari hasil uji t yang memperoleh sebesar $t_{hitung} 5,349 > t_{tabel} 1,982$ dengan dengan taraf signifikansi 5%. Variabel kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa memberikan sumbangan relatif 74,65%. 2) Variabel kepemimpinan guru (X_2) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Terbukti dari hasil uji t yang memperoleh sebesar $t_{hitung} 2,160 > t_{tabel} 1,982$ dengan dengan taraf signifikansi 5%. Variabel kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar sumbangan relatif sebesar 24,37%. 3) Variabel media pembelajaran dan kepemimpinan guru secara bersama-sama berpengaruh positif terhadap prestasi belajar. Terbukti hasil uji F yang memperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $36,065 > 3,081$ dengan taraf signifikansi 5%. 4) Hasil perhitungan sumbangan efektif menunjukkan bahwa kontribusi media pembelajaran terhadap prestasi belajar sebesar 37,4%. Sedangkan kepemimpinan guru memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar sebesar 2,9% sehingga total sumbangan efektif media pembelajaran dan kepemimpinan guru terhadap prestasi belajar sebesar 40,3%

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi. 2004. *Prestasi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Algesindo.

Burhanuddin. 1994. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan*. Jakarta: Bumi Aksara.